

## **BAB V. KESIMPULAN & SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan data yang telah didapatkan dalam penulisan laporan perancangan kampanye sosial mengenai peduli penderita kesehatan mental ini menunjukkan bahwa adanya krisis pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian di lingkungan masyarakat terhadap penderita kesehatan mental yang terjadi di Kota Bandar Lampung. Hasil data menunjukkan bahwa saat ini masyarakat masih banyak yang menyepelekan dan terjebak pada stigma negatif terkait penderita kesehatan mental. Data tersebut bisa diperkuat berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat sekitar Kota Bandar Lampung, banyak dari masyarakat berpendapat bahwa orang yang menderita kesehatan mental itu adalah orang gila dan orang aneh padahal tersebut sangatlah salah. Kemudian masyarakat juga berpendapat bahwa cara atau pengobatan yang harus diberikan kepada penderita kesehatan mental adalah dengan mengurung nya, membawa nya ke rumah sakit jiwa, atau membawa nya kepada dukun. Selain itu masyarakat mengatakan bahwa orang menderita kesehatan mental itu mengganggu ketentraman kehidupan lingkungan sekitarnya sehingga lebih baik dijauhi atau dihindari.

Bisa dilihat dari ketiga pendapat masyarakat tersebut disebabkan dari kurangnya penyebaran informasi, edukasi, dan pengetahuan terkait penderita kesehatan mental kepada masyarakat sekitar. Apabila wawasan dan pengetahuan masyarakat sangat terbuka terhadap penderita kesehatan mental, mereka akan mengetahui betapa pentingnya perannya sebagai *support system* untuk penderita kesehatan mental. Maka dari itu dengan adanya perancangan kampanye sosial yang menggunakan kaidah Desain Komunikasi Visual berupa media poster digital dan juga media pendukung lainnya diharapkan dapat bisa mengajak masyarakat agar lebih peduli terhadap kondisi penderita kesehatan mental yang ada di lingkungan sekitarnya dan dapat bisa merubah pola pikir masyarakat terkait stigma yang beredar di lingkungan sekitar tentang kondisi penderita. Kemudian diharapkan juga pesan yang terdapat di setiap media perancangan ini dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

## **V.2. Saran**

Perancang menyadari bahwa dalam proses pengerjaan perancangan kampanye sosial “Peduli Penderita Kesehatan Mental” belum memenuhi kriteria yang baik. Maka dari itu perancang ingin menyarankan kepada perancang selanjutnya yang ingin mengambil objek perancangan seputar kesehatan mental dan penderita kesehatan mental untuk dapat mencari dan mempersiapkan data yang lebih lengkap dan kongkrit yang nantinya dapat memudahkan perancang selanjutnya dalam melakukan pengerjaan perancangan tugas akhir.